

DAFTAR PUSTAKA

- Arikalang TG, Sudewi S, & Rorong JA. (2018). Optimasi Dan Validasi Metode Analisis Dalam Penentuan Kandungan Total Fenolik Pada Ekstrak Daun Gedi Hijau (*Abelmoschus Manihot L.*) Yang Diukur Dengan Spektrofotometer Uv-Vis. *PHARMACONJ Urnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT*, 7(3), 14–21.
- BPOM RI. 2015. Tanggal 07 Mei 2015 Tentang Badan POM Tak Henti Berantas Obat dan Makanan Ilegal , <https://www.pom.go.id/berita/badan-pom-tak-henti-berantas-obat-dan-makanan-ilegal>
- BPOM RI. 2017. Tanggal 21 Juni 2017 Tentang Penjelasan Badan POM Terkait Bahaya Kopi Instan , <https://www.pom.go.id/penjelasan-publik/penjelasan-badan-pom-terkait-bahaya-kopi-instan>
- BPOM RI. 2022. Tanggal 04 Maret 2022 Tentang Hasil Operasi Penindakan pada Produksi dan Peredaran Produk Ilegal di Kota Bandung dan Kabupaten Bogor , <https://www.pom.go.id/siaran-pers/hasil-operasi-penindakan-pada-produksi-dan-peredaran-produk-ilegal-di-kota-bandung-dan-kabupaten-bogor>
- Damayanti, E. T., & Kurniawati, P. (2017). Perbandingan Metode Penentuan Vitamin C pada Minuman Kemasan Menggunakan Metode Spektrofotometer UV-Vis dan Iodimetri. *Universitas Islam Indonesia Journal*, 4(2), 258–266.
- Depkes RI. (2020). *Farmakope Indonesia edisi VI*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Elsan, R., & Minarsih, T. (2022). Analisis Sildenafil Sitrat dalam jamu kuat dengan metode Spektrofotometri UV-Vis. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 5(1), 43-50.
- Fatimah, S. F., Aisyah, V., Nurani, L. H., & Edityaningrum, C. A. (2018). Validasi Metode Analisis β -Karoten Dalam Ekstrak Etanol 96% *Spirulina maxima* Dengan Spektrofotometri Visibel. *Media Farmasi: Jurnal Ilmu Farmasi*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.12928/mf.v15i1.12354>
- Harmita. (2004). Petunjuk Pelaksanaan Validasi dan Cara Penggunaannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 1(3), 117.
- Hakim, N. A., Winarno, T., & Pudjono, P. (2022). Identifikasi Sildenafil Sitrat Pada Jamu Kuat Pria Yang Beredar Di Wilayah Bumiayu Dengan Metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi: Array. *Pharmacy Peradaban Journal*, 2(1), 1-6.
- Harnita, Madjid, M.S., & Jumadi. (2019). Petani Kopi Bisang di Desa Tibussan Latimojong Luwu, 2013-2017. *PATTINGALLOANG : Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*. 6(1), 120-128.
- Husna, F., & MITA, S. R. (2020). Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Stamina Pria dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis. *Farmaka*, 18(2), 16-25.
- Identifikasi Sildenafil Sitrat Dalam Kopi Greng Dan Minuman Tambah Stamina Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis. *Indya Mandala Catholic University Surabaya*. Jawa Timur.
- & Talib, S. (2023). Review Artikel: Bahaya Kandungan Bahan Obat (BKO) Dalam Kopi Serta Metode Pengujian. *Farmaka*, 21(3), 360-370.
- h, K., & Lelifajri, L. (2018). Analysis Of Sildenafil And Its



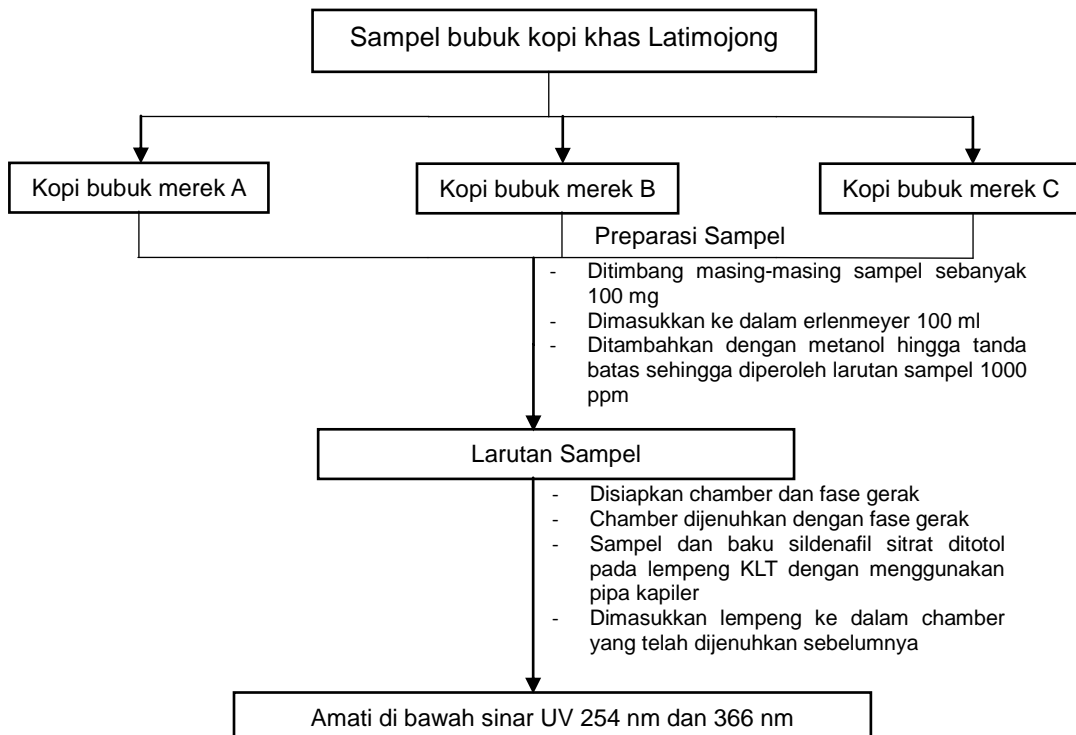
- Derivatives In Jamu (Herbal Medicines) Using LC/MS/MS Spectroscopy. *Jurnal Natural*, 18(3), 115-121.
- Maxiselly, Y., Anjarsari, I.R.D., & Sari, D.N. (2023). *Pemanfaatan Limbah The Dan Kulit Kopi Sebagai Bentuk Hilirisasi Ke Dalam Beberapa Produk Layak Guna*. Deepublish Publisher. Yogyakarta.
- Mbealo, E., & Utama, Q. D. (2022). *Identifikasi Sildenafil Sitrat Dalam Kopi Bubuk Dan Produk Olahannya Yang Beredar Di Kota Palu Menggunakan Metode Solid Phase Extraction (SPE) Kromatografi Lapis Tipis (KLT) Dan Spektrofotodensitometri*. Identification Of Sildenafil Citrate in Coffee Powder And Its Processed Products Circulating In Palu City Using Solid Phase Extraction (SPE) Method Thin Layer Chromatography (TLC) And Spectrophotodensitometry. *Pro Food*, 8(2), 60-72.
- Noviardi, H., Sari, B. L., & Malik, M. W. (2016). Optimasi Waktu Maserasi Sildenafil Sitrat Dalam Jamu Kuat Yang Beredar Di Bogor Barat. *Jurnal Farmamedika (Pharmamedika Journal)*, 1(2), 92-100.
- Rafiqsani, M., & Nurmalasari. (2022). *Santri, Siwak, Dan Kopi*. CV Douthplus Publisher. Riau.
- Ridho, T.K., Sutanto, H., & Cahyandito, M.F. (2023). *Manajemen Strategik : Road To The Essence Of Sustainable Competitiveness (Teori Dan Implementasi Pola Manajemen Strategik Edisi Pertama)*. Prenada Media. Jakarta.
- Rohman, A. (2014). *Validasi dan Penjaminan Mutu Metode Analisis Kimia*. Gadjah Mada University Press.
- Sahriwati, Sumarlin, & Wahyuni, S. (2020). Validasi Metode dan Penetapan Kadar Kolesterol Ayam Broiler. *Lutjanus*, 31–40.
- Sarigih, A. T. W., Kusuma, A. M., & Utami, P. I. (2010). Analisis sildenafil sitrat pada jamu tradisional kuat lelaki merk A dan B dengan metode kromatografi cair kinerja tinggi. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 7(02).
- Sunandar, I. H. 2024. *Penggunaan Spektrofotometer dalam Penilaian Kualitas Pangan : Metode dan Praktik*. Azzia Karya Bersama. Sumatera Barat.
- Urohmah, A. A. (2021). *Impian Geya & Opinions*. UM Surabaya Publishing. Surabaya.
- Waris, R., Kadir, A., & Akbar, C. (2013). Identifikasi dan penetapan kadar sildenafil sitrat pada jamu kuat lelaki yang beredar di kota makassar. *As-Syifaa Jurnal Farmasi*, 5(1), 95-102.



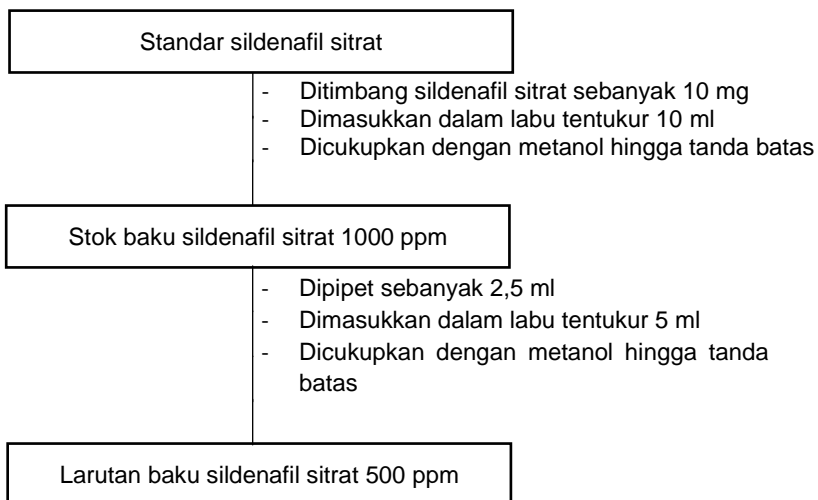
LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema kerja

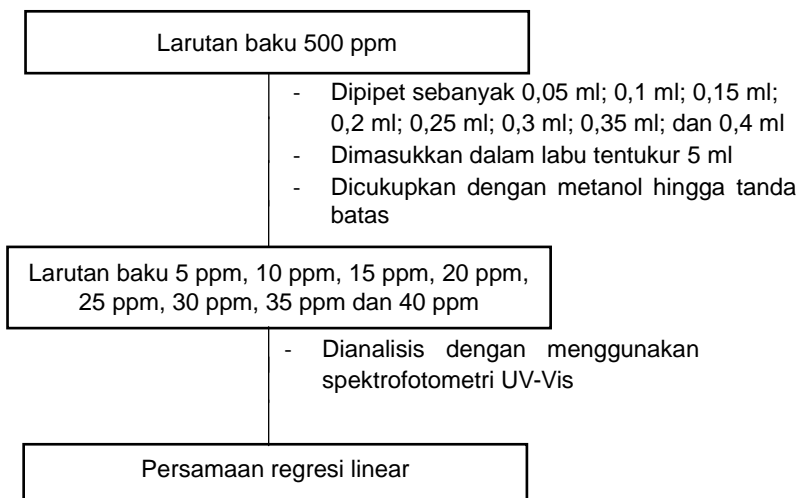
Lampiran 1.1 Analisis kualitatif dengan KLT



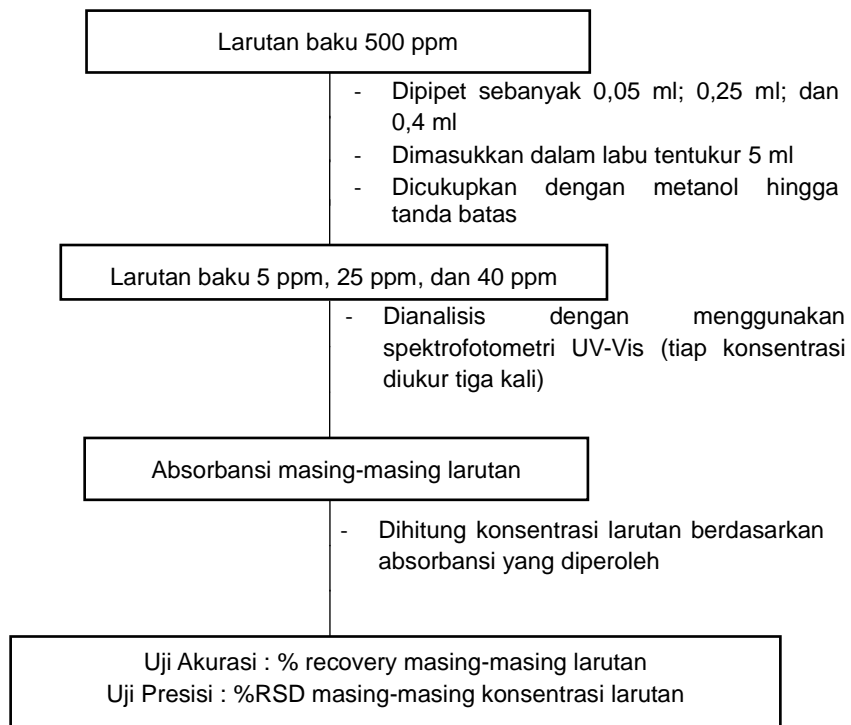
Lampiran 1.2 Pembuatan larutan baku sildenafil sitrat



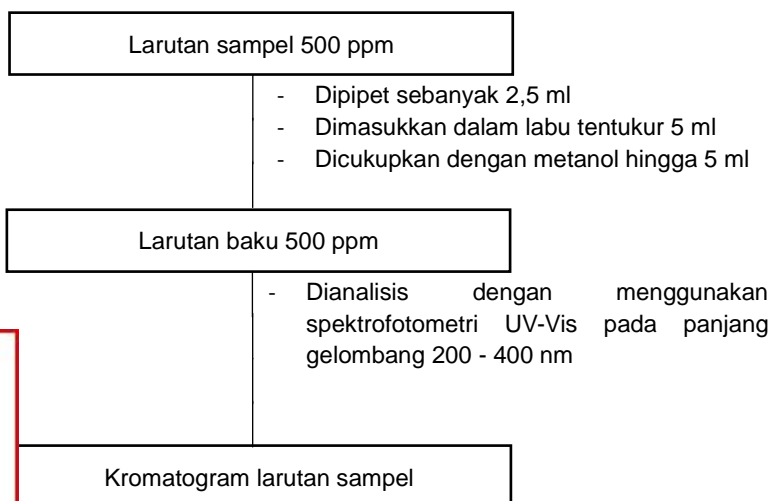
Lampiran 1.3 Pembuatan kurva baku sildenafil sitrat

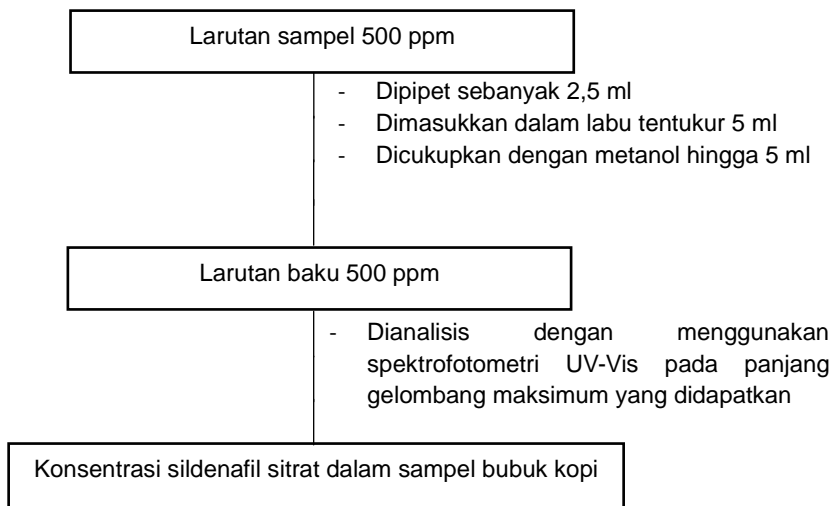
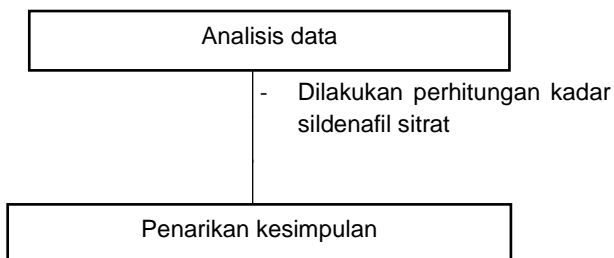


Lampiran 1.4 Uji akurasi dan presisi



Lampiran 1.5 Uji selektivitas



Lampiran 1.6 Penetapan kadar sildenafil sitrat dalam sampel bubuk kopi**Lampiran 1.7 Analisis data**

Lampiran 2. Perhitungan dan pengolahan data penelitian

Lampiran 2.1 Nilai Rf

Untuk uji analisis kualitatif dengan KLT, menggunakan rumus nilai Rf , yaitu :

$$\text{nilai Rf} = \frac{\text{jarak yang ditempuh noda}}{\text{jarak yang ditempuh fase gerak}}$$

Perhitungan nilai Rf pada baku sildenafil sitrat :

$$\begin{aligned} \text{nilai Rf} &= \frac{\text{jarak yang ditempuh noda}}{\text{jarak yang ditempuh fase gerak}} \\ &= \frac{5,9}{7,8} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai Rf pada kontrol positif :

$$\begin{aligned} \text{nilai Rf} &= \frac{\text{jarak yang ditempuh noda}}{\text{jarak yang ditempuh fase gerak}} \\ &= \frac{5,9}{7,8} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai Rf pada sampel bubuk kopi A :

$$\begin{aligned} \text{nilai Rf} &= \frac{\text{jarak yang ditempuh noda}}{\text{jarak yang ditempuh oleh fase gerak}} \\ &= \frac{5,9}{7,8} \\ &= 0,74 \end{aligned}$$

Lampiran 2.2 Akurasi dan Presisi

Untuk uji akurasi, menggunakan rumus %recovery , yaitu :

$$\%recovery = \frac{\text{konsentrasi dari hasil perhitungan}}{\text{konsentrasi}} \times 100\%$$

Konsentrasi 5 ppm



ry pada konsentrasi 5 ppm replikasi 1 :

$$\frac{\text{trasi dari hasil perhitungan}}{\text{konsentrasi}} \times 100\%$$

 00%

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 5 ppm replikasi 2 :

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{\textit{konsentrasi dari hasil perhitungan}}{\textit{konsentrasi}} \times 100\% \\ &= \frac{4,46}{5} \times 100\% \\ &= 89,16\% \end{aligned}$$

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 5 ppm replikasi 3 :

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{\textit{konsentrasi dari hasil perhitungan}}{\textit{konsentrasi}} \times 100\% \\ &= \frac{4,48}{5} \times 100\% \\ &= 89,54\% \end{aligned}$$

Perhitungan rata-rata %recovery replikasi 5 ppm :

$$\%recovery = \frac{88,85\% + 89,16\% + 89,54\%}{3} = 89,18\%$$

Konsentrasi 25 ppm

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 25 ppm replikasi 1 :

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{\textit{konsentrasi dari hasil perhitungan}}{\textit{konsentrasi}} \times 100\% \\ &= \frac{26,49}{5} \times 100\% \\ &= 105,97\% \end{aligned}$$

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 25 ppm replikasi 2 :

$$\begin{aligned} \%recovery &= \frac{\textit{konsentrasi dari hasil perhitungan}}{\textit{konsentrasi}} \times 100\% \\ &= \frac{26,50}{5} \times 100\% \\ &= 105,98\% \end{aligned}$$

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 25 ppm replikasi 3 :

$$\begin{aligned} &\frac{\textit{konsentrasi dari hasil perhitungan}}{\textit{konsentrasi}} \times 100\% \\ &100\% \\ &\% \end{aligned}$$



Perhitungan rata-rata %recovery replikasi 25 ppm :

$$\%recovery = \frac{105,97\% + 105,98\% + 106,27\%}{3} = 106,07\%$$

Konsentrasi 40 ppm

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 40 ppm replikasi 1 :

$$\begin{aligned}\%recovery &= \frac{\text{konsentrasi dari hasil perhitungan}}{\text{konsentrasi}} \times 100\% \\ &= \frac{38,87}{40} \times 100\% \\ &= 97,18 \%\end{aligned}$$

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 40 ppm replikasi 2 :

$$\begin{aligned}\%recovery &= \frac{\text{konsentrasi dari hasil perhitungan}}{\text{konsentrasi}} \times 100\% \\ &= \frac{38,77}{40} \times 100\% \\ &= 96,92 \%\end{aligned}$$

Perhitungan %recovery pada konsentrasi 40 ppm replikasi 3 :

$$\begin{aligned}\%recovery &= \frac{\text{konsentrasi dari hasil perhitungan}}{\text{konsentrasi}} \times 100\% \\ &= \frac{39,15}{40} \times 100\% \\ &= 97,86 \%\end{aligned}$$

Perhitungan rata-rata %recovery replikasi 40 ppm :

$$\%recovery = \frac{97,18\% + 96,92\% + 97,86\%}{3} = 97,31\%$$

Tabel 6. Data hasil perhitungan uji akurasi

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi	Konsentrasi hasil perhitungan (ppm)	%RE	Rata-rata %RE
5	0,1342	4,44	88,85	89,18
	0,1346	4,46	89,16	
	0,1351	4,48	89,54	
25	0,7119	26,49	105,97	106,07
	0,7120	26,50	105,98	
	0,7139	26,57	106,27	
	1,0362	38,87	97,18	
	1,0335	38,77	96,92	
	1,0434	39,15	97,86	



Untuk uji presisi, menggunakan rumus %RSD , yaitu :

$$RSD = \frac{SD}{Rata - rata} \times 100\%$$

Perhitungan %RSD pada konsentrasi 5 ppm :

$$\begin{aligned} \%RSD &= \frac{SD}{Rata - rata} \times 100\% \\ &= \frac{0,00045}{4,4593} \times 100\% \\ &= 0,0101\% \end{aligned}$$

Perhitungan %RSD pada konsentrasi 25 ppm :

$$\begin{aligned} \%RSD &= \frac{SD}{Rata - rata} \times 100\% \\ &= \frac{0,0013}{26,5191} \times 100\% \\ &= 0,0042 \% \end{aligned}$$

Perhitungan %RSD pada konsentrasi 40 ppm :

$$\begin{aligned} \%RSD &= \frac{SD}{Rata - rata} \times 100\% \\ &= \frac{0,00512}{38,9275} \times 100\% \\ &= 0,0131 \% \end{aligned}$$

Tabel 7. Data hasil perhitungan uji presisi

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi	Konsentrasi hasil perhitungan (ppm)	Rata-rata (ppm)	SD	%RSD
5	0,1342	4,44	4,4593	0,00045	0,0101
	0,1346	4,46			
	0,1351	4,48			
25	0,7119	26,49	26,5191	0,0013	0,0042
	0,7120	26,50			
	0,7139	26,57			
40	0,0362	38,87	38,9275	0,00512	0,0131
	0,0335	38,77			
	0,0434	39,15			



Lampiran 2.3 Penetapan Kadar Sildenafil Sitrat

Contoh perhitungan kadar sildenafil sitrat dalam larutan sampel bubuk kopi A replikasi 1 =

$$y = 0,3396$$

$$a = 0,0262$$

$$b = 0,0178$$

$$x = \frac{(y-b)}{a} = \frac{(0,3396-0,0178)}{0,0262} = 12,28$$

$$\text{Kadar Sildenafil Sitrat (\%)} = \frac{12,28}{500} \times 100\% = 2,456\%$$

Tabel 8. Data hasil perhitungan penetapan kadar sildenafil sitrat dalam sampel bubuk kopi A

Konsentrasi (ppm)	Replikasi	Absorbansi	x	Kadar Sildenafil Sitrat (%)	Rata-rata (%)
500	1	0,3396	12,28	2,456	2,46
500	2	0,3403	12,31	2,462	
500	3	0,3406	12,32	2,464	

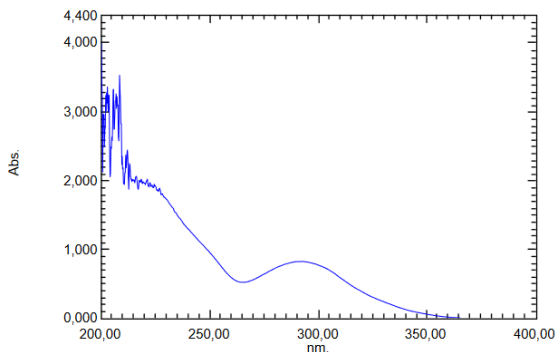


Lampiran 3. Hasil analisis Spektrofotometri UV-Vis

Lampiran 3.1 Panjang gelombang maksimum

**LABORATORIUM BIOFARMAKA
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Gedung Pusat Kegiatan Penelitian Lantai IV Wing B



No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1		292,60	0,820	
2		208,40	3,533	
3		265,20	0,515	

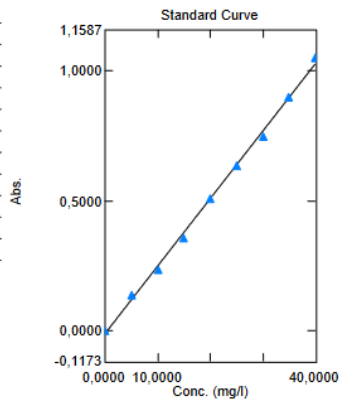
Lampiran 3.2 Linearitas

**LABORATORIUM BIOFARMAKA
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Gedung Pusat Kegiatan Penelitian Lantai IV Wing B

Standard Table

	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL292,6	Wgt.Factor
1	blank	Standard		0,0000	0,0001	1,0000
2	standar	Standard		5,0000	0,1377	1,0000
3	baku 2 silde	Standard		10,0000	0,2360	1,0000
4	baku 3 silde	Standard		15,0000	0,3582	1,0000
5	baku 4 silde	Standard		20,0000	0,5108	1,0000
6	baku 5 silde	Standard		25,0000	0,6347	1,0000
7	baku 6 silde	Standard		30,0000	0,7495	1,0000
8	baku 7 silde	Standard		35,0000	0,8984	1,0000
9	baku 8 silde	Standard		40,0000	1,0524	1,0000
10						



$y = 0,02598 x - 0,01100$
Correlation Coefficient $r^2 = 0,99801$



Optimization Software:
www.balesio.com

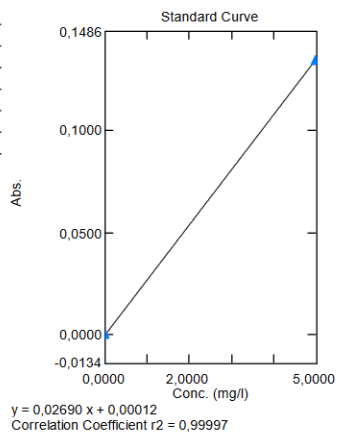
Lampiran 3.3 Akurasi dan presisi

LABORATORIUM BIOFARMAKA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HASANUDDIN

Gedung Pusat Kegiatan Penelitian Lantai IV Wing B

Standard Table

	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL292,6	Wgt.Factor
1	blank	Standard		0,0000	0,0001	1,0000
2	silde 1	Standard		5,0000	0,1342	1,0000
3	silde 2	Standard		5,0000	0,1346	1,0000
4	silde 3	Standard		5,0000	0,1351	1,0000
5						

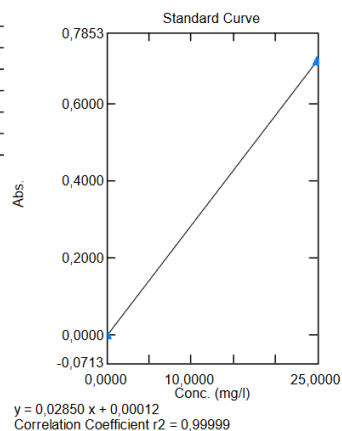


LABORATORIUM BIOFARMAKA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HASANUDDIN

Gedung Pusat Kegiatan Penelitian Lantai IV Wing B

Standard Table

	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL292,6	Wgt.Factor
1	blank	Standard		0,0000	0,0001	1,0000
2	silde 1	Standard		25,0000	0,7119	1,0000
3	silde 2	Standard		25,0000	0,7120	1,0000
4	silde 3	Standard		25,0000	0,7139	1,0000
5						



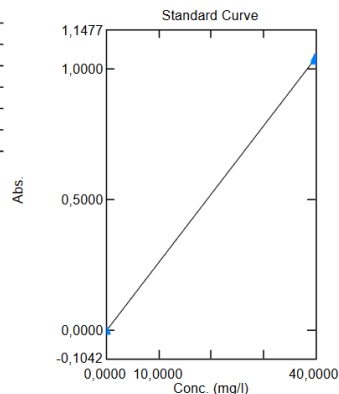
Optimization Software:
www.balesio.com

LABORATORIUM BIOFARMAKA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HASANUDDIN

Gedung Pusat Kegiatan Penelitian Lantai IV Wing B

Standard Table

	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL292,6	Wgt.Factor
1	blank	Standard		0,0000	0,0001	1,0000
2	silde 1	Standard		40,0000	1,0362	1,0000
3	silde 2	Standard		40,0000	1,0335	1,0000
4	silde 3	Standard		40,0000	1,0434	1,0000
5						



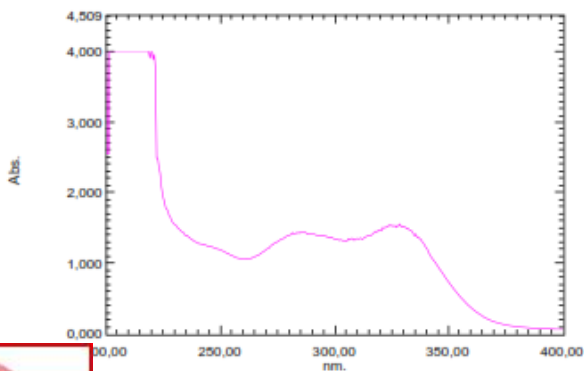
$$y = 0,02594 x + 0,00012$$

Correlation Coefficient $r^2 = 0,99994$

Lampiran 3.4 Selektivitas sampel Sampel bubuk kopi A

LABORATORIUM BIOFARMAKA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HASANUDDIN

Gedung Pusat Kegiatan Penelitian Lantai IV Wing B



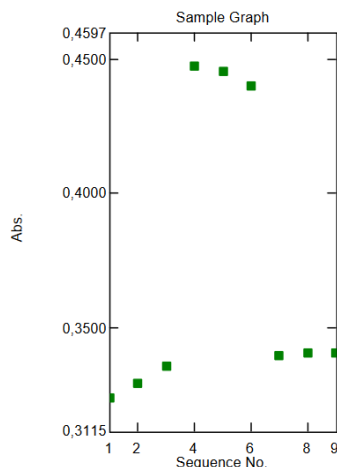
No.	P/V	Wavelength	Abs.	Description
1	●	326,50	1,593	
2	●	265,00	1,440	
3	●	201,50	4,000	
4	●	305,00	1,307	
5	●	260,50	1,057	



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 3.4 Penetapan kadar sildenafil sitrat dalam sampel bubuk kopi

Sample Table						
	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL292,6	Comme
1	S1.1	Unknown		12.8888	0.3239	
2	S1.2	Unknown		13.0920	0.3292	
3	S1.3	Unknown		13.3445	0.3357	
4	S2.1	Unknown		17.6393	0.4473	
5	S2.2	Unknown		17.5706	0.4455	
6	S2.3	Unknown		17.3603	0.4401	
7	S3.1	Unknown		13.4919	0.3396	
8	S3.2	Unknown		13.5225	0.3403	
9	S3.3	Unknown		13.5319	0.3406	
10						



Lampiran 4. Dokumentasi



Gambar 6. Sampel bubuk kopi



Gambar 7. Preparasi sampel



Trak bubuk kopi



Gambar 9. Pengujian analisis kualitatif dengan lempeng KLT

Optimization Software:
www.balesio.com



Gambar 10. Pembuatan kurva baku



Gambar 11. Pengukuran analisis spektrofotometri UV-Vis



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 5. Surat izin penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin
Di Tempat
Perihal : Permohonan Pemakaian Fasilitas Laboratorium Biofarmaka

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Dwi Darul Nurul Annisa
No. Stambuk : N011 20 1066
Fakultas : Farmasi

Mengajukan permohonan untuk pemakaian fasilitas Laboratorium Biofarmaka Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin berupa alat Spektrofotometer UV-VIS, *Centrifuge* dan Sonikator dalam rangka penelitian Skripsi S1 tahun 2024 dengan judul "Analisis Kadar Sildenafil Sitrat Dalam Kopi Bubuk Khas Latimojong Yang Beredar Di Kabupaten Luwu Dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis". Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

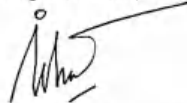
Makassar, 1 April 2024

Mengetahui
Dosen Pendamping,



Dr. Syaharuddin Kasim, M. Si., Apt
NIP. 19630801 199003 1 001

Yang bermohon,



Dwi Darul Nurul Annisa
NIM. N011201066



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HASANUDDIN

LEMBAR DISPOSISI

RAHASIA PENTING SEGERA BIASA

No.Agenda : 78
Tanggal : 22 Apr 24

Tanggal/Nomor : 01 Apr 24/-

Perihal : Permohonan Izin Penelitian di Lab. Biofarmaka an Ardini Kamal,
Muthmainnah, Dwi Darul Nurul Annisa, Nur Ilmi Ilham

Asal Surat : Yang bermohon (Mhs S1 Farmasi)

Diteruskan Kepada :	Instruksi/Informasi :	Tgl :	Paraf
1. Kalab. Biofarmaka.	Mohon 4/ dipantahi sesuai prosedur		m
2. <i>eni,</i>	<i>Harap difasilitasi oleh Sm: Dwi Darul Ykaja delab.</i>		<i>[Signature]</i>
3.			
4.			
5.			



Lampiran 6. Surat izin pembelian baku



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS FARMASI
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245
TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188
Laman: www.unhas.ac.id

Nomor : 00714/UN4.17.1/PT.01.04/2024

5 April 2024

Lampiran: 1 Berkas

Hal : Permohonan Izin Pembelian Bahan Baku

Yth.

Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN)
Jakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa S-1 Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin di bawah ini:

No	NIM	Nama	Judul Penelitian
1	N011201021	Nur Ilmi Ilham	Analisis Bahan Kimia Obat (BKO) Deksametason Dalam Beberapa Sediaan Jamu Pegal Linu Yang Beredar Di Pasar Sentral Kabupaten Sidrap Dengan Metode HPTLC
2	N011201066	Dwi Darul Nurul Annisa	Analisis Kadar Sildenafil Sitrat dalam Kopi Bubuk Khas Latimojong yang Beredar di Kabupaten Luwu dengan Metode Spektrofotometri UV-VIS

Kami mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan di atas dapat diizinkan untuk melakukan pembelian bahan baku pembanding Deksametason dan Sildenafil Sitrat untuk keperluan penelitian tersebut. Adapun persyaratan teknis dan administrasi akan dipenuhi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN)

Demikian permohonan ini diajukan, atas perhatian dan bantuan disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,



Abdul Rahim, S.Si., M.Si., Ph.D., Apt.
NIP 197711112008121001



Optimization Software:
www.balesio.com

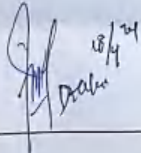


PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL

BAST BAKU PEMBANDING UNTUK PNBP

No. PPOMN/04/2024/BP/552


- 1 Nama Pelanggan : Universitas Hasanuddin
- 2 No dan Tanggal Surat : 00714/UN4.17.1/PT.01.04/2024 ; 05 April 2024
- 3 Tanggal Input INFALABS : 16 April 2024
- 4 Tujuan Pembelian : Keperluan Penelitian S1

No.	Nama Baku Pembanding	No. Kontrol	Jumlah (Vial)	Harga (Rp.)
1	Deksametason	B0314048	1	Rp 500.000
2	Sildenafil sitrat	AB0222199	1	Rp 500.000
TOTAL			2	Rp 1.000.000

Yang menyerahkan Tanggal	Yang Menerima Tanggal	Mengetahui, Ketua Tim Pengembangan Baku Pembanding Kimia Tanggal 16 April 2024
 18/4/24	 18/4/24	 Atiek Supardiati E.S., S.Si, Apt, MKM 19701110 199603 2001

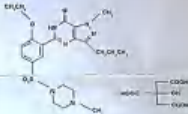


Optimization Software:
www.balesio.com



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
 Telp. (021) 424 4691, 424 4819, 424 5075, Fax : 424 5150, 420 3427
 Email : ppomn@pom.go.id; sekretariatkaipomni@gmail.com Website : www.pom.go.id

SERTIFIKAT ANALISIS

NAMA ZAT	: SILDENAFIL CITRATE/ SILDENAFIL SITRAT BPFI	
CAS No.	: 171599-83-0	
NO KONTROL	: AB0222199	
FORMULA	: $C_{26}H_{34}N_4O_{15}$	
BOBOT MOLEKUL	: 666,70 g/mol	


TUJUAN PENGGUNAAN :

- Identifikasi secara spektrofotometri inframerah
- Identifikasi secara kromatografi cair kinerja tinggi
- Uji kemurnian secara kromatografi cair kinerja tinggi
- Penetapan kadar

WADAH DAN PENYIMPANAN : Dalam wadah tertutup rapat, disimpan pada suhu ruang terkendali hingga 25°C.

PENGUJIAN	METODE	SPEKIFIKASI	HASIL
Pemerian	-	Serbuk berwarna putih	Memenuhi syarat
Identifikasi	Spektrofotometri inframerah	Sesuai dengan spektrum Sildenafil citrate USPRS	Memenuhi syarat
	Kromatografi cair kinerja tinggi	- Kromatogram pelarut tidak menunjukkan puncak dengan waktu retensi yang sama dengan larutan uji dan baku. - Waktu retensi puncak utama pada kromatogram larutan uji sesuai dengan larutan baku.	Memenuhi syarat
Kadar air	Titrasi Karl Fischer	-	1,90% (n = 12, SD = 0,07%)
Uji kemurnian	Kromatografi cair kinerja tinggi	-	Cemaran total : 0,08%

Kadar yang ditetapkan (*assigned value*) 98,02% dengan ketidaktepatan $U = 1,70\%$, $k = 2$



Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
 U. b. Koordinator Kelompok Substansi Pengembangan Baku Pembanding
Aztek Supardiat Eka S., S.Si., Apt., MKM
 Tanggal adopsi: 30 Juni 2022



Lampiran 7. Curriculum vitae**A. Data Pribadi**

1. Nama : DWI DARUL NURUL ANNISA
2. Tempat, tgl. Lahir : Palopo, 5 Februari 2003
3. Alamat : Putri Mulya Indah, Tamalanrea Indah
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat TK tahun 2008 di TK HANDAYANI BAJO
2. Tamat SD tahun 2014 di SDN 29 BAJO
3. Tamat SMP tahun 2017 di SMPN 1 BAJO
4. Tamat SMA tahun 2020 di SMAN 12 LUWU

